

BAB III METODOLOGI

A. Jenis Studi Kasus

Penyusunan studi kasus ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu kasus yang dilakukan dengan bagian utama membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif (Notoadmodjo, 2012).

Studi kasus adalah laporan yang dilaksanakan dengan cara meneliti suatu permasalahan studi kasus melalui suatu yang terdiri dari unit tunggal (Notoadmodjo, 2012). Studi kasus ini adalah melakukan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan preeklamsia berat di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

B. Lokasi Studi Kasus

Lokasi studi kasus adalah tempat dimana pengambilan kasus tersebut dilakukan (Notoadmodjo, 2012). Lokasi studi kasus ini dilakukan di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

C. Subjek Studi Kasus

Dalam penulisan studi kasus ini subjek merupakan orang yang dijadikan sebagai responden untuk mengambil kasus (Notoadmodjo, 2012). Subjek dalam kasus ini adalah ibu hamil dengan preeklamsia berat.

D. Waktu Studi Kasus

Waktu memperoleh data studi kasus yang dilaksanakan (Notoadmodjo, 2012). Studi kasus ini dilaksanakan pada bulan Juli 2018.

E. Instrumen Studi Kasus

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2012). Instrumen penelitian ini menggunakan format asuhan kebidanan 7 langkah varney pada ibu hamil.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data digunakan pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer ialah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti, dapat berupa interview, observasi (Saryono, 2011).

a. Pemeriksaan fisik

1) Inspeksi

Merupakan pemeriksaan dengan melihat bagian-bagian tubuh dengan menggunakan pendekatan sistematis (Mandriwati, 2008). Pada preeklamsi yang dilakukan pemeriksaan dimulai dari *head to toe*.

2) Palpasi

Palpasi merupakan teknik pemeriksaan yang menggunakan indera peraba (Mandriwati, 2008). Pada kasus preeklamsi dilakukan Leopold I sampai Leopold IV dan palpasi pada bagian ekstremitas.

3) Perkusi

Merupakan teknik pemeriksaan dengan cara mengetuk untuk memeriksakan reflek patella apakah positif (+) atau negatif (-) (Mandriwati, 2008).

4) Auskultasi

Merupakan teknik pemeriksaan dengan cara mendengarkan pada bagian abdomen ibu hamil menggunakan doppler (Mandriwati, 2008).

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari responden melalui suatu pertemuan percakapan (Notoatmodjo, 2012).

c. Pengamatan (Observasi)

Merupakan suatu pengamatan yang berencana yang antara lain meliputi melihat, mendengar, mencatat sejumlah aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012).

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian (Saryono, 2011).

a. Studi dokumentasi

Menurut Arikunto (2013), studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Dalam kasus ini dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data yang diambil dari catatan rekam medis pasien di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

b. Studi kepustakaan

Merupakan bahan-bahan pustaka yang sangat penting dalam menunjang latar belakang teori suatu penelitian (Notoatmodjo, 2012). Studi kasus pada ibu hamil dengan preeklamsi berat mengambil dari buku-buku kesehatan dan juga dari berbagai jurnal.

Data sekunder pada studi kasus ini diperoleh dari rekam medis berupa data studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Rumah Sakit Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.